

## Daftar Pustaka

- Bakta, I. M. 2006. *Anemia Defisiensi besi dalam Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid II* 5th ed.. Jakarta: FKUI.
- De Maeyer, E. M. 1989. *Prevention and Controlling Iron Deficiency Anemia through Primary Health Care*. WHO
- Sacher, R. A., & McPherson, R. A. 2000. *Widmann's Clinical Interpretation of Laboratory Tests*. Philadelphia: F.A Davis Company.
- Guyton, A. C., & Hall, J. E. 2006. *Textbook Of Medical Physiology*. Philadelphia: Elsevier Saunders.
- WHO. 2013. Diunduh from Anemia: <http://www.who.int/topics/anaemia/en/>
- De Maeyer, E. M. 1989. *Prevention and Controlling Iron Deficiency Anemia through Primary Health Care*. WHO.
- WHO. 2011. *Haemoglobin concentrations for the diagnosis of anaemia and assessment of severity. Vitamin and Mineral Nutrition Information System*. Diunduh juli 2, 2013, from <http://www.who.int/vmnis/indicators/haemoglobin>
- Riskesdas. 2008. *Laporan Nasional 2007*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan, Republik Indonesia
- Fauci, A. S., Kasper, D. L., Longo, D. L., Braunwald, E., Hauser, S. L., Jameson, J. L., & Loscalzo, J. 2008. *Iron Deficiency and Other Hypoproliferative Anemias In Harrison's Principles Of Internal Medicine*. New York: The McGraw-Hill Companies.
- Abid. (2009). Perdarahan post partum dan penanganannya.diakses pada tanggal 21 november 2011
- Chalik, T.M.A., 2008. Perdarahan Pada Kehamilan Lanjut dan Persalinan. Dalam: Prawirohardjo, Sarwono., 2008. *Ilmu Kebidanan*. Edisi ke-4 Cetakan I. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.pp: 492-502
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2009. *Buku Profil Kesehatan Indonesia 2009*. Jakarta
- Manuaba, I.B.G, 1998. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB. EGC. Jakarta.

- WHO, 2005. World Health Report 2005. Jenewa
- kementrian kesehatan indonesia. (2012). *HEALTH STATISTICS*. jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Stalker, P. (2007). *Kita Suarkan MDGs Demi Pencapaiannya di Indonesia*. Dipetik november 18, 2014, dari [http://www.bappenas.go.id/index.php/download\\_file/view/11613/3862/](http://www.bappenas.go.id/index.php/download_file/view/11613/3862/).
- Sunarjono, H.H. (2009). *Bertanam 30 Jenis Sayur*. Cetakan ke 10. Jakarta: Penebar Swadaya. Halaman 14-16
- Khopkar, S.M. (2008). *Konsep Dasar Kimia Analitik*. Penerjemah Saptorahardjo. A. Jakarta: UI Press. Halaman 288-298
- Rosmarkam, A. dan Yuwono, N.W. (2002). *Ilmu Kesuburan Tanah*. Yogyakarta: Kanisius. Halaman 73-75.
- Price, S. A., & Wilson, L. M. (1994). *PATOFSIOLOGI : Konsep klinis Proses-Proses Penyakit*. EGC.
- Sulistiyonigtiyas, I. (2012). *PEMBERIAN ZAT BESI (Fe) DALAM KEHAMILAN*.
- Woolson, R. F., & Clarke, W. R. (1987). *Statistical Methods for*. New York: A John Wiley & Sons,inc., publication.
- Austin, D. F. (1995). *Plant resources of South-East Asia. No. 8. Vegetables*. J. S. and Kasem Piluek (eds.). Wagenigen: Pudoc Scientific Publishers.
- Rumimper, E. A., Posangi, j., & Wuisan, J. (2014). UJI EFEK PERASAN DAUN BAYAM MERAH (*Amaranthus tricolor*) TERHADAP KADAR HEMOGLOBIN PADA TIKUS WISTAR (*Rattus norvegicus*). *Jurnal e-Biomedik (eBM)*, 2.
- Fajria, M. A. (2011). PENGUKURAN ZAT BESI DALAM BAYAM MERAH DAN SUPLEMEN PENAMBAH DARAH SERTA PENGARUHNYA TERHADAP PENINGKATAN HEMOGLOBIN DAN ZAT BESI DALAM DARAH.
- Sulistiwati. (2010, november 09). *Khasiat Bayam Merah (Blitum Rubrum)*. Retrieved februari 09, 2015, from <http://blog.stikom.edu/sulist/2010/11/09/khasiat-bayam-merah/>